

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas berbasis 'quantum learning' berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Plus Muthahhari Bandung yang berada pada kategori kuat. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pengelolaan kelas berbasis 'quantum learning' di SMA Plus Muthahhari Bandung dari hasil uji kecenderungan menggunakan perhitungan *Weighted Means Score* (WMS), berada pada kategori sangat baik dengan nilai 3,36. Skor yang didapat perencanaan kurikulum yang dilaksanakan oleh guru di SMA Plus Muthahhari sebesar 3,45 termasuk kedalam kategori sangat baik.

Skor rata-rata yang diperoleh untuk pengorganisasian proses belajar mengajar dan sumber belajar berdasarkan pendekatan 'quantum learning' sebesar 3,23. Hal ini menunjukkan bahwa didalam pengorganisasiannya dilakukan dengan sangat baik. Skor rata-rata yang diperoleh untuk indikator evaluasi hasil belajar adalah sebesar 3,41. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru dilaksanakan dengan sangat baik

2. Prestasi belajar siswa di SMA Plus Muthahhari Bandung dari hasil dari hasil uji kecenderungan menggunakan perhitungan *Weighted Means*

Score (WMS), berada pada kategori sangat baik dengan nilai 3,01, dimana semua bentuk hal yang menunjukkan prestasi belajar siswa dalam keadaan sangat baik. Hal-hal tersebut diantaranya nilai ulangan harian siswa rata-rata dalam keadaan baik, siswa selalu aktif dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, nilai raport yang terdapat peningkatan, dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, karya ilmiah yang dibuat oleh siswa. Selain itu prestasi non akademik siswa seperti kemampuan mengembangkan bakat dan kesenian maupun olahraga di kegiatan ekstrakurikuler, aktif dalam kegiatan OSIS, mendapatkan kepercayaan untuk memimpin organisasi kesiswaan (ekstrakurikuler) dan kemampuan vokasional/life skills berada dalam kondisi sangat baik.

3. Pengaruh pengelolaan kelas berbasis 'quantum learning' terhadap prestasi belajar siswa di SMA Plus Muthahhari Bandung, sebagai berikut: koefisien korelasi antara pengelolaan kelas berbasis 'quantum learning' (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y) di SMA Plus Muthahhari Bandung menunjukkan adanya korelasi yang kuat yaitu 0,614. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas berbasis 'quantum learning' berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Guru

- a. Guru sebagai tulang punggung keberhasilan belajar siswa harus senantiasa mencari berbagai informasi yang bisa meningkatkan kinerjanya untuk mendorong siswa agar selalu berprestasi. Dorongan positif untuk siswa akan lebih membantu dalam memotivasi siswa dalam berprestasi.
- b. Hubungan emosional guru dengan siswa haruslah terjalin secara positif, karena dengan begitu proses belajar mengajar menjadi lebih mudah untuk diaplikasikan.
- c. Guru bukan sebagai pengajar di kelas namun sebagai fasilitator siswa dalam belajar.
- d. Guru harus bisa mengembangkan gaya mengajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang serba menggunakan teknologi. Gaya belajar yang konvensional haruslah di tinggalkan karena proses belajar mengajar tidak terlalu efektif. Guru lebih banyak berbicara dan murid hanya mendengarkan. Seharusnya dalam proses belajar proporsi guru dan murid haruslah seimbang. Murid mengutarakan pendapat dan guru yang menanggapi, menyimpulkan, serta memberi arahan yang benar.

2. Siswa

- a. Raihan prestasi dalam belajar salah satunya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Maka dari itu untuk semua siswa harus senantiasa giat serta tekun dalam belajar dan memiliki motivasi yang tinggi agar semua yang menjadi tujuannya dapat tercapai

- b. Siswa harus mengenali kemampuan yang ada di dalam dirinya, karena dengan begitu kemampuan yang ada dapat terasah dengan baik.
- c. Utamakan skala prioritas dalam belajar. hal tersebut dapat menjadi titik balik kesuksesan belajar yang ingin dicapai.

3. Penelitian Selanjutnya

- a. Ada baiknya dilakukan pendalaman lebih terhadap bahan yang hendak dikaji dalam penelitian.
- b. Bidang kajian yang akan diteliti hendaknya mengembangkan dari penelitian yang sudah ada, sehingga khazanah bidang keilmuan dapat terus berkembang.
- c. Diperlukan teknik penelitian yang beraneka ragam agar data yang ada menjadi data yang objektif.

